

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Paguyuban Kridho Bekso Taruno merupakan paguyuban seni pertunjukan dalam bidang seni tari kerakyatan yang mempelajari tentang tari kerakyatan *Reog Wayang*. paguyuban ini berada di Padukuhan Sirat, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul. Selain berorientasi pada pelestarian dan pembelajaran kesenian *Reog Wayang* secara tidak langsung paguyuban Kridho Bekso Taruno juga menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter, khususnya nilai toleransi dan tanggung jawab kepada Generasi Z.

Nilai toleransi dan tanggung jawab dalam pembelajaran *Reog Wayang* pada Generasi Z diimplementasikan melalui tahapan kegiatan pembelajaran *Reog Wayang* saat berlangsung. Kegiatan ini tercermin melalui sikap anggota yang saling menghargai satu sama lain, bertanggung jawab dengan pilihannya, bekerja sama dalam menjalankan peran masing masing dengan rasa penuh tanggung jawab. Dengan demikian nilai toleransi dan tanggung jawab diterapkan secara konsisten dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran *Reog Wayang*. Melalui proses pembelajaran *Reog Wayang*, paguyuban berperan sebagai wadah pembinaan yang tidak hanya mengembangkan kemampuan seni para anggotanya, namun juga membentuk kepribadian yang berdasarkan semangat kebersamaan, sikap

saling menghargai, serta rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri serta lingkungan sosial.

B. Saran

1. Bagi Paguyuban

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan keberadaan paguyuban Kridho Bekso Taruno nantinya agar tetap lestari serta menjadi wadah bagi masyarakat dalam upaya pengembangan seni budaya yang utamanya mempelajari kesenian rakyat *Reog Wayang* serta tetap menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter.

2. Bagi Anggota

Penulis mengimbau masyarakat pada umumnya, terutama bagi Generasi Z untuk menjaga nilai karakter dalam diri pribadi dan ikut serta berpartisipasi dalam upaya pelestarian budaya, serta menjaga budaya daerah agar tidak terkikis oleh kemajuan zaman seperti kesenian rakyat *Reog Wayang* dengan berbagai kreativitas sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar tetap terjaga eksistensinya.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Penelitian terhadap implementasi nilai toleransi dan tanggung jawab dalam pembelajaran *Reog Wayang* di Paguyuban Kridho Bekso Taruno ini masih besar kemungkinan dan harapan penulis agar peneliti lain melakukan penelitian lanjutan yang membahas lebih banyak aspek lain di dalam pembelajaran seni kerakyatan, seperti halnya paguyuban Kridho Bekso Taruno.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Agustri, S., Uswatun D. A., Nurmeta I. K. (2024). Analisis Nilai Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Musik pada Pertunjukan Carita di Sekolah dasar. *ELSE: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(1), 70-84.
- Alsuci, E. M., Hermawan, Y., & Rahman, A. (2021). Peran Solo Bersimponi dalam Implementasi Pendidikan Karakter Generasi Z di Kota Surakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2.
- Angkasa, M. J. R., & Prasetyo, W. H. (2024). Internalisasi Nilai Cinta Damai dan Toleransi pada Organisasi Pencak Silat Setia Hati di Desa Kebonromo Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Amalia, R., & Mustika, D. (2023). Penguatan Nilai Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD Negeri 83 Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 389-403.
- Arisandi, N. P., Halimah, L., Heryani, H., Hidayah, Y., & Sujastika, I. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter pada Kesenian Pencak Silat. *Journal of Applied Sciences*, 1(5), 921-938.
- Ariyanto, A. N., Setyaningsih, A. N., Pitaloka, A. A., Pitaloka, A. A., Khamidah, A., Septalavayz, D., ... & Azizah, A. N. I. (2024). *Seni Tari Anak Usia Dini*. Sukoharjo: Tahta Media.
- Aulia, L. R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Mengenal Identitas Nasional Indonesia sebagai Jati Diri Bangsa untuk Menghadapi Tantangan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8549-8557.
- Azzahrahelma. (2024). Generasi Z: Siapa Mereka, Apa yang Mereka Lakukan, dan Mengapa Mereka Penting?. Diakses dari <https://kumparan.com/azzahrahelma/generasi-z-siapa-mereka-apa-yang-mereka-lakukan-dan-mengapa-mereka-penting-21zmK53Ftj4/full>. Pada tanggal 17 Maret 2025, jam 14.30 WIB.
- Bionita, A. F. B., & Handayani, E. W. (2017). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Kursus Tari di Sanggar Tari Rizky Budoyo Jatim Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 5(1).

- Buana, Y. T., & Arisona, R. D. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Budaya Karawitan sebagai Upaya Peningkatan Sikap Toleransi Siswa MTS PGRI Gajah Sambit Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 2(2).
- Christiani, L. C., & Ikasari, P. N. (2020). Generasi Z dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi dalam Perspektif Budaya Jawa. *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, 4(2), 84-105.
- Daryanto, S. D. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Damayanti, H. W., Sarjiwo, S., & Probosini, A. R. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Tari Sekar Pudyastuti dan Relevansinya dalam Pembelajaran Seni. *Indonesian Journal of Performing Arts Education*, 2(1), 20-26.
- Efianingrum, A., Maryani, M., Sukardi, J. S., Hanum, F., & Dwiningrum, S. I. A. (2022). Kesadaran Multikultural Generasi Z dan Implikasinya pada Pendidikan. *Jurnal Humanika*, 22(1), 1-20.
- Harahap, A. C. P. (2019). *Character Building* Pendidikan Karakter. Al-Irsyad: *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 9(1).
- Iryanti, I. (2017). Kajian Tentang Nilai-Nilai Kearifan Lokal yang Dikembangkan Sanggar Seni Sekar Pandan untuk Menumbuhkan Nasionalisme. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum*.
- Kemendiknas. (2010). *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendiknas; Direktorat Ketenagaan; Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi; Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kholidah, N. R. J. (2019). Eksistensi Budaya Lokal sebagai Penguat Nasionalisme: Eksistensi Budaya Lokal sebagai Penguat Nasionalisme. In *Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UNIM* (No. 2, pp. 168-174).
- Khown, A. J. N. (2025). Media Karawitan sebagai Bekal Memperkuat Nilai Pembelajaran PAI Toleransi dan Anti Diskriminasi di SMPN 1 Badegan dan SMPN 2 Badegan. *Skripsi*. IAIN Ponorogo.
- Kurniawan, S. (2016). *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Laili, M. (2023). Pendidikan Karakter di Sanggar Tari Murwita Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12(1), 14-29.

- Luthfyah, N. J., Dwi, Y., Aina, I., & Hukma, T. (2025). Paguyuban Sekarwangi Sebagai Sarana Pendidikan Nonformal dalam Penguatan Identitas Budaya dan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 5(1), 10-10.
- Meisya, E. (2023). Filosofi *Reog Wayang* Bantul Beserta Sejarah dan Cara Memainkannya. Diakses dari <https://www.detik.com/jogja/budaya/d-7061012/filosofi-reog-wayang-bantul-beserta-sejarah-dan-cara-memainkannya>. Pada tanggal 15 Maret 2025, jam 19.00 WIB.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. XI. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Novita, D. (2021). Bentuk Penyajian Reyog Wayang Bimo Murti di Dusun Pedak, Desa Trimurti, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Nugraha, D., & Hasanah, A. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Budaya di Sekolah. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 2(1), 1-9.
- Nugroho, R. S., & Rizal, J. (2021). Mengenal Apa Itu Generasi Baby Boomers, X, Y, Z, Millenials, Dan Alpha Sragen. *Skripsi*. Universitas Andalas.
- Nurhidayati, I. K. A. (2021). Pembelajaran Seni Tari Berbasis Kearifan Lokal dalam Peningkatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary*. Hlm. 32-35. Vol 4.
- Pranata, A. (2016). Strategi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya di SMAN 9 Yogyakarta. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 5(3), 230-240.
- Rahmadani, E., & Al Hamdany, M. Z. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 10-20.
- Soedarsono, R. M. (1976). Mengenal Tari-Tarian Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryo, D., & Sudarsono, D. S. (1985). Gaya Hidup Masyarakat Jawa di Pedesaan: Pola Kehidupan Sosial Ekonomi dan budaya. (*No Title*).

Tysha, A. S., & Handayaningrum, W. (2020). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Seni Tari di SMAN 8 Malang. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 9(1), 29-41.

Wahyuni, D., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Generasi “Z” di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9061-9065.

B. DAFTAR NARASUMBER

Fauzan Rizqi Septiansyah (25tahun). Anggota Paguyuban Kridho Bekso Taruno. Sirat, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul.

Gunawan. (43 tahun). Dukuh dan Penasihat Paguyuban Kridho Bekso Taruno. Sirat, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul.

Helmi Prasetyo. (21 tahun). Anggota Paguyuban Kridho Bekso Taruno. Sirat, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul.

Imam Nurhidayat. (30 tahun). Ketua Paguyuban Kridho Bekso Taruno. Sirat, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul.

Taufik Andriyanto. (36 tahun). Anggota Paguyuban Kridho Bekso Taruno. Sirat, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul.